

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu (seperti individu, objek, atau kegiatan) yang memiliki karakteristik, atribut, sifat, atau nilai yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari demi mencapai tujuan tertentu (Sugiyono, 2023:41). Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah nasabah yang menggunakan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut. Produk cicil emas merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan emas dengan sistem angsuran yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini juga dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh bauran harga yang diterapkan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk cicil emas. Oleh karena itu, fokus penelitian terletak pada hubungan antara bauran harga sebagai variabel independen dengan minat nasabah sebagai variabel dependen pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia terbentuk melalui proses penggabungan (*merger*) tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Merger ini telah memperoleh persetujuan dari

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia. Pembentukan Bank Syariah Indonesia bertujuan untuk memperkuat industri perbankan syariah nasional dengan menyatukan keunggulan, sumber daya, serta jaringan dari ketiga bank tersebut, sehingga mampu memberikan layanan yang lebih optimal, kompetitif, dan berdaya saing global.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia. Bank Syariah Indonesia berkantor pusat di Jakarta dan memiliki jaringan kantor yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka, Bank Syariah Indonesia tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mayoritas kepemilikan saham dimiliki oleh bank-bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu bank syariah terbaik dan terbesar di tingkat global, serta berkomitmen mendukung pengembangan ekonomi syariah nasional melalui produk dan layanan yang modern, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

Potensi Bank Syariah Indonesia untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran

penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan negeri. (Bank Syariah Indonesia, 2022).

3.1.2 Visi Misi Perusahaan

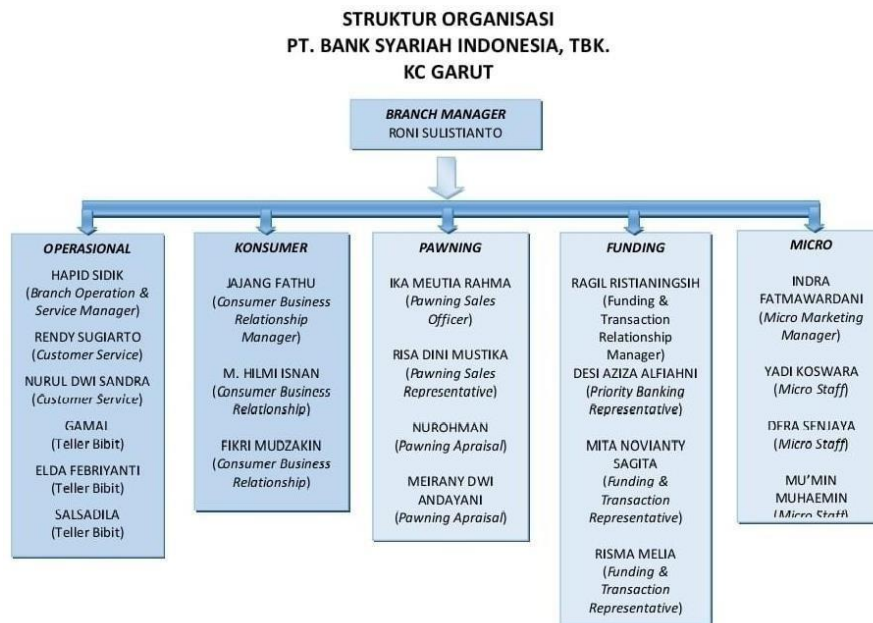
a. Visi

Top 5 Global *Islamic Bank*

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT BSI Kantor Cabang Garut

Sumber : PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Garut, 2026

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian verifikatif. Alasan memilih penelitian verifikatif karena ingin melihat seberapa besar Pengaruh Bauran Harga Terhadap Minat Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut. Menurut Sugiyono (2023:8), pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hardani dkk. (2020:12) yang

menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka, sehingga memungkinkan dilakukan analisis data secara statistik.

Menurut Sugiyono (2022:35), penelitian deskriptif verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menguji hubungan atau pengaruh antar variabel. Metode deskriptif digunakan karena untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif karena tidak hanya menggambarkan kondisi bauran harga dan minat produk cicil emas, tetapi juga menguji pengaruh bauran harga terhadap minat produk cicil emas secara statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum melakukan pengukuran, variabel penelitian perlu dioperasionalkan agar dapat diukur secara jelas. Menurut Sugiyono (2023:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik (2020:50), variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai yang dapat diukur dan diamati baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari:

a. Variabel Independen (X) – Bauran Harga

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2023:39). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah bauran harga pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

b. Variabel Dependen (Y) – Minat Nasabah

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2023:39). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah minat nasabah terhadap produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Ukuran (5)	Skala (6)
(X) Bauran Harga	Bauran harga merupakan salah satu unsur dari bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>). Bauran harga adalah satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberika	Struktur Harga	Kejelasan komponen harga	Perhitungan harga produk cicil emas mudah dipahami	Ordinal
			Harga mengikuti kondisi pasar	Harga produk cicil emas berubah mengikuti harga emas di pasaran	
		Transparansi harga	Keterbukaan informasi harga	Inforasi mengenai harga produk cicil emas dijelaskan dengan baik ke nasabah	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	n pendapatan bagi suatu perusahaan.	Diskon / margin	Kesesuaian diskon / margin yang ditetapkan	Margin cicil emas yang ditetapkan sudah sesuai	
		Biaya tambahan	Adanya biaya tambahan	Produk cicil emas memiliki biaya tambahan seperti biaya administrasi	
		Fleksibilitas harga	Pilihan tenor cicilan	Produk cicil emas menyediakan pilihan tenor cicilan yang beragam	
			Kemudahan menyesuaikan cicilan	Nasabah dapat memilih cicilan sesuai dengan kemampuan pembayaran	
(Y) Minat Nasabah	Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah keinginan yang kuat untuk mengeksplorasi atau menggunakan sesuatu hal yang diminatinya . Dalam konteks	Transaksional	Minat dalam melakukan transaksi	Nasabah berminat untuk melakukan transaksi produk cicil emas	Ordinal
		Referensial	Kesediaan untuk merekomendasikan	Nasabah bersedia merekomendasikan produk cicil emas kepada orang lain	
		Preferensial	Preferensi terhadap produk	Nasabah lebih memilih cicil emas di BSI dibanding lembaga lain	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	nasabah, minat merujuk pada rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu proses pengambilan keputusan terkait produk atau layanan yang ditawarkan.		Loyalitas terhadap produk	Nasabah tidak tertarik beralih ke produk cicil emas dari lembaga lain	
		Eksploratif	Ketertarikan terhadap informasi produk	Nasabah tertarik mencari informasi lebih lanjut tentang produk cicil emas BSI	

Sumber: diolah tahun 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:137), teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Participant Observer*

Participant Observer adalah observasi di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Menurut Sugiyono (2022:229), observasi partisipan adalah observasi di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, teknik observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan terlibat aktivitas di lokasi penelitian selama kegiatan magang berlangsung. Melalui observasi partisipan, peneliti dapat memperoleh informasi faktual mengenai kondisi, proses pelayanan, serta situasi

operasional terkait produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Hardan dkk. (2020:120), kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis kepada responden agar diperoleh jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Kuesioner ini ditujukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut yang menggunakan produk cicil emas, untuk memperoleh data primer terkait variabel independen (X) yaitu bauran harga dan variabel dependen (Y) yaitu minat nasabah.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh landasan teori yang relevan (Sugiyono, 2022: 291). Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, studi pustaka digunakan untuk memperoleh informasi terkait teori bauran harga, produk cicil emas pada Bank Syariah Indonesia, dan minat nasabah dari berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat memperkuat kerangka teori serta mendukung hasil penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan atau dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:329), dokumentasi mencakup catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Arsini (2020:38) juga menjelaskan bahwa studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan segala macam dokumen yang telah terdokumentasikan serta melakukan pencatatan untuk mendukung data penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan literatur pendukung dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah terkait bauran harga, produk cicil emas, dan minat nasabah.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2021:23). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan menggunakan Skala Likert yang kemudian ditransformasi melalui *Method of Successive*

Interval (MSI) menjadi data berskala interval, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik regresi linear sederhana.

2. Sumber Data

Untuk mengolah data dan mencari solusi atas permasalahan yang ada, peneliti melakukan proses pengumpulan data. Data sekunder diperoleh peneliti berupa publikasi harga emas antam 2025. Sedangkan data primer dikumpulkan melalui pembuatan kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi minat nasabah dalam bauran harga pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi merupakan area untuk generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti, yang kemudian akan digunakan untuk mencari kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut yang berjumlah 83.000 nasabah per April 2026.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:81), sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sampel harus mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Pertimbangan tersebut adalah nasabah yang menggunakan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dan menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin (Sevilla et al., 1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan 10%

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, populasi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut yang berjumlah 83.000 nasabah per April 2026, dengan tingkat kesalahan 10% (0,1), maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} N &= 83.000 \text{ Nasabah} \\ e &= 10\% \\ n &= \frac{83.000}{1 + 83.000(10\%)^2} \\ &= 99.87 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut yaitu 83.000 nasabah, berdasarkan jumlah tersebut sampel penelitian ditemukan sebanyak 100 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:93), model penelitian merupakan gambaran hubungan antar variabel yang diteliti. Model penelitian berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam melihat arah dan keterkaitan antar variabel, sehingga

dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah model verifikatif kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel Independen (X) : Bauran Harga
- b. Variabel Dependen (Y) : Minat Nasabah

Secara konseptual, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

Sumber: Diolah tahun 2026

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:147), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar dapat dipahami serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data biasanya dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2021:175).

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item (X) dengan skor total (Y)

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria Pengujian:

- 1) Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).
- 2) Item dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep (Ghozali, 2021:47). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan

menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk skala Likert.

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor item

σ_t^2 = Varians skor total

Kriteria Pengujian:

- 1) Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6
- 2) Instrumen dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6

2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dan pola sebenarnya dalam populasi atau sampel penelitian. Analisis deskriptif statistik menyajikan ukuran-ukuran seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif statistik digunakan untuk melihat kecenderungan umum dan penyebaran skor dari dua variabel utama, yaitu Bauran Harga dan Minat Nasabah.

Rumus Nilai Rata-rata (Mean):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah total skor

n = Jumlah responden

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh bauran harga terhadap minat nasabah pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

H1: Terdapat pengaruh bauran harga terhadap minat nasabah pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Bauran Harga (X), terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah (Y) secara parsial. Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), maka digunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh bauran harga terhadap minat nasabah pada produk cicil emas.

Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat nasabah)

X = Variabel independen (bauran harga)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

4. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk menentukan klasifikasi skor jawaban responden ke dalam kategori tertentu (sangat tidak setuju sampai sangat setuju).

$$NJl = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$